

Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT Sarana Metal Jayatama Di Surabaya

Ester Christina Akunut¹, Diana Zuhroh², Tjandra Wasesa³, Wiratna Wiratna⁴, Heri Toni Hendro P⁵

¹⁻⁵ Universitas 45 Surabaya

Korespondensi penulis: christinaester722@gmail.com

Abstract: *PT Sarana Metal Jayatama is a company engaged in the supply and production of building materials. The author conducted research at this company with the aim of finding out whether the implementation of responsibility accounting as a means of cost control at PT Sarana Metal Jayatama has functioned properly in accordance with the requirements of responsibility accounting. The type of data used by the author is primary data, from the results of interviews with the finance department. Secondary data data obtained from company files. The data is then analyzed using a descriptive method, by comparing the existing data with the theory that the authors studied. In this study, several weaknesses were found in the company, namely: the preparation of the budget in this company did not reflect the principle of participation because it did not involve all existing elements and was not in accordance with what was budgeted. There is no separation of controllable and uncontrollable costs. The existing estimate code is not fully in accordance with the principles of responsibility accounting. The company also has not periodically evaluated the company's performance and inadequate accountability reports.*

Keywords: *responsibility accounting, budgeting, cost control*

Abstrak: PT Sarana Metal Jayatama merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang supplier dan produksi bahan bangunan. Penulis melakukan penelitian di perusahaan ini dengan tujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada PT Sarana Metal Jayatama telah berfungsi dengan baik sesuai dengan syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban. Jenis data yang dipergunakan penulis adalah data primer, dari hasil wawancara dengan bagian keuangan. Data sekunder data yang diperoleh dari file-file perusahaan. Data tersebut kemudian dianalisis dengan metode deskriptif, dengan membandingkan antara data yang ada dengan teori yang penulis pelajari. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa kelemahan dalam perusahaan yaitu: penyusunan anggaran pada perusahaan ini belum mencerminkan azas partisipasi karena belum melibatkan semua unsur yang ada dan tidak sesuai dengan yang dianggarkan. Belum adanya pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali. Kode perkiraan yang ada belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi pertanggungjawaban. Perusahaan juga belum melakukan evaluasi atas kinerja perusahaan secara periodik dan laporan pertanggungjawaban yang belum memadai.

Kata Kunci: *akuntansi pertanggungjawaban, anggaran, pengendalian biaya.*

PENDAHULUAN

Untuk menjamin keberlangsungan suatu bisnis, perlu dilakukan tindakan-tindakan strategi antara lain dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi adalah salah satu upayanya.

Jika mereka ingin bersaing, mereka harus mampu mengelola biaya yang dikeluarkan. Biaya yang dikeluarkan selama proses produksi adalah untuk mencapai tujuan utama perusahaan, yaitu menghasilkan laba. Perlu dilakukan pengendalian terhadap biaya yang dikeluarkan dan mengurangi biaya yang tidak efektif dalam kegiatan perusahaan. Untuk menguji pelaksanaan kegiatan perusahaan, manajemen atau kontrol diperlukan. Sistem akuntansi pertanggungjawaban merupakan salah satu alat pengendalian manajemen.

PT Sarana Metal Jayatama (SMJ) adalah Perusahaan bahan bangunan yang didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia dan bisnis yang beroperasi sebagai unit ekonomi dengan orientasi menguntungkan, efisien, kompetitif, dan berkembang, serta tumbuh dan berkembang. memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan meningkatkan kesejahteraan karyawan.

TINJAUAN PUSTAKA

DEFINISI AKUNTANSI

Menurut Pontoh (2013:1), “Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, pemrosesan data menjadi laporan keuangan, dan mengkomunikasikan hasilnya pada para pengambil keputusan.”

DEFINISI AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN

Menurut Supriyono (2017:73) “Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem akuntansi yang digunakan untuk merencanakan, mengukur, dan mengevaluasi kinerja organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab para manajernya”.

KARAKTERISTIK AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN

Menurut Mulyadi (2010:186), sistem akuntansi pertanggungjawaban memiliki empat karakteristik antara lain:

1. Adanya identifikasi pusat pertanggungjawaban.

Akuntansi pertanggungjawaban mengidentifikasi pusat pertanggung jawaban sebagai unit organisasi seperti departemen, keluarga produk, tim kerja, atau individu.

2. Standar sebagai tolak ukur kinerja.

Apabila pusat pertanggungjawaban sudah diidentifikasi, selanjutnya sistem akuntansi pertanggungjawaban menetapkan biaya standar yang bertujuan untuk penyusunan anggaran. Anggaran berisi biaya standar yang diperlukan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

3. Kinerja manajer diukur dengan membandingkan realisasi dengan anggaran.

Anggaran dilaksanakan dengan adanya sumber daya oleh manajer pusat pertanggungjawaban dalam mewujudkan sasaran yang ditetapkan dalam anggaran. Penggunaan sumber daya ini diukur dengan adanya sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban yang memperlihatkan kinerja manajer pusat pertanggungjawaban dalam mencapai target anggaran.

4. Manajer secara individual diberi penghargaan atau hukuman berdasarkan kebijakan manajemen yang lebih tinggi. Sistem penghargaan dan hukuman dirancang untuk nantinya

memacu para manajer dalam mengelola biaya untuk mencapai target standar biaya yang dicantumkan dalam anggaran.

SYARAT SYARAT AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN

Perusahaan juga harus memenuhi beberapa pernyataan dan ketentuan yang merupakan dasar terbentuknya akuntansi pertanggungjawaban.

1. Struktur Organisasi

Dalam akuntansi pertanggungjawaban struktur organisasi harus menggambarkan aliran tanggungjawab, wewenang dan posisi yang jelas untuk setiap unit kerja dari setiap tingkat manajemen,

2. Anggaran.

Dalam akuntansi pertanggungjawaban setiap pusat pertanggungjawaban harus ikut serta dalam penyusunan anggaran karena anggaran merupakan gambaran rencana kerja para manajer yang akan dilaksanakan dan sebagai dasar dalam penilaian kerjanya.

3. Penggolongan biaya.

Karena tidak semua biaya yang terjadi dalam suatu bagian dapat dikendalikan oleh manajer, maka hanya biaya-biaya terkendalikan yang harus dipertanggungjawabkan olehnya. Pemisahan biaya kedalam biaya terkendalikan dan biaya tak terkendalikan perlu dilakukan dalam akuntansi pertanggungjawaban.

4. Sistem Akuntansi.

Oleh karena biaya yang terjadi akan dikumpulkan untuk setiap tingkatan manajer maka biaya harus digolongkan dan diberi kode sesuai dengan tingkatan manajemen yang terdapat dalam struktur organisasi. Kode perkiraan diperlukan untuk mengklasifikasikan perkiraan-perkiraan baik dalam neraca maupun dalam laporan rugi laba.

5. Sistem Pelaporan Biaya.

Bagian akuntansi biaya setiap bulannya membuat laporan pertanggungjawaban untuk tiap-tiap pusat biaya. Setiap awal bulan dibuat rekapitulasi biaya atas dasar total biaya bulan lalu, yang tercantum dalam kartu biaya Isi dari laporan pertanggungjawaban disesuaikan dengan tingkatan manajemen yang akan menerimanya.

MANFAAT AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN

Manfaat penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Sebagai dasar penyusun anggaran.

Informasi akuntansi pertanggungjawaban bermanfaat untuk memperjelas peran seorang manajer dalam penyusunan anggaran.

2. Sebagai alat penilai kinerja manajer pusat pertanggungjawaban.

Penilaian kinerja merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka miliki dalam organisasi.

3. Sebagai pemotivator manajer.

Akuntansi pertanggungjawaban digunakan untuk memotivasi manajer dalam melakukan tindakan koreksi atas penyimpangan atau prestasi yang tidak memuaskan di dalam departemen masing-masing.

METODE PENELITIAN

JENIS DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kualitatif adalah data mengenai perusahaan yang tidak berupa angka, Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian meliputi gambaran umum perusahaan
2. Data kuantitatif adalah data perusahaan dalam bentuk angka. Sedangkan data kuantitatif yang digunakan adalah data yang diperoleh dari pihak manajemen

SUMBER DATA

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Menurut Sugiyono (2018:456), "Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data." Data primer yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah hasil observasi peneliti bersama manager keuangan produksi dari PT Sarana Metal Jayatama seperti wawancara lisan dan tertulis, serta izin pengambilan data dari perusahaan.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456), "Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen." Data sekunder dalam penelitian ini adalah bukti transaksi, lalu di lakukan pencatatan dan laporan keuangan yang dikerjakan oleh keuangan produksi pada PT Sarana Metal Jayatama dan disimpan sebagai arsip.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis pada PT Sarana Metal Jayatama adalah

1. Struktur Organisasi sudah dilakukan.
2. Anggaran Biaya Produksi yang hanya dilihat dari adanya selisih anggaran dan realisasi.
3. Pengkodean rekening yang sudah dilakukan.
4. Penggolongan Biaya Terkendali dan Biaya tidak terkendali yang belum dilakukan.
5. Sistem Pelaporan Biaya yang belum memadai.

AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN BIAYA

Akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya merupakan suatu pusat pertanggungjawaban dimana manajernya hanya bertanggungjawab untuk biaya-biaya produksi yang terdapat pada perusahaan, laporan pertanggungjawaban dapat digunakan sebagai dasar untuk analisis yang bertujuan untuk mengukur prestasi kerja manajer untuk setiap pusat pertanggungjawaban biaya. Biaya yang terjadi dikumpulkan untuk setiap tingkat manajemen yang terdapat dalam struktur organisasi. Akuntansi pertanggungjawaban memungkinkan adanya pengalokasian pendapatan dan memudahkan pimpinan perusahaan dalam melakukan pengendalian atas pendapatan perusahaan.

PT Sarana Metal Jayatama merupakan perusahaan yang bergerak dalam konstruksi yang memperdagangkan bahan bangunan dan memproduksi panel dan tiang. Dengan kualitas tinggi guna memenuhi tuntutan kebutuhan yang semakin meningkat. Peranan biaya produksi bagi setiap perusahaan manufaktur adalah bagian yang terpenting, tanpa biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka setiap perusahaan tidak akan dapat melakukan kegiatan produksi., maka perusahaan perlu membuat anggaran sehingga dapat dijadikan sebagai alat pengendalian biaya produksi. Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam kegiatan proses produksi, dimana biaya produksi meliputi : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Sehingga dalam peningkatan aktivitas produksi maka perusahaan perlu menetapkan anggaran sebagai alat pengendalian biaya produksi.

Penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan PT Sarana Metal Jayatama, dapat diketahui bahwa belum sepenuhnya menerapkan penyusunan anggaran biaya produksi. Hal ini dapat dilihat dari adanya selisih anggaran dan realisasi. Proses penyusunan anggaran dilakukan oleh personalia dan bagian administrasi yang mengacu pada rencana kegiatan PT Sarana Metal Jayatama selama 1 tahun. Berikut contoh rekapitulasi rencana anggaran biaya produksi pada panel dan tiang pada PT Sarana Metal Jayatama.

Kode Rekening	Uraian Pekerjaan	Rencana Anggaran		
		Panel	Tiang	Total
	Bahan Baku Langsung			
5010102	*Material Semen	400.000.000	90.000.000	
5010101	*Material Pasir	20.000.000	4.000.000	
5010102	*Material Besi	610.000.000	190.000.000	
5010102	*Chipping	50.000.000	10.000.000	
5010102	*Additive	20.000.000	6.000.000	
	Total	1.100.000.000	300.000.000	1.400.000.000
	Tenaga Kerja Langsung			
5010201	*Upah Subcont Total	200.000.000	100.000.000	
5010202	*Upah Pekerja Harian	95.000.000	70.000.000	
	Total	295.000.000	170.000.000	465.000.000
	Biaya Overhead Pabrik			
5020101	*Gaji	125.000.000	75.000.000	
5020102	*THR	80.000.000	46.000.000	
5020103	*Uang Lembur	38.000.000	25.000.000	
5020104	*Uang Makan	20.000.000	16.000.000	
5020105	*Biaya Asuransi Karyawan	15.000.000	8.000.000	
5020106	*Biaya Pegawai lainnya	10.000.000	9.000.000	
5020205	*BBM, Parkir dan Tol	2.500.000	2.000.000	
5020206	*Biaya Perjalanan Dinas	2.000.000	1.500.000	
5020301	*Rekening Telepon	1.500.000	1.500.000	
5020302	*Biaya Telepon Seluler	1.500.000	1.500.000	
5020203	*PDAM	3.500.000	3.000.000	
5020304	*Listrik	3.000.000	2.500.000	
5020305	*Iuran Lingkungan	2.000.000	2.000.000	
5020306	*Biaya Pajak	3.000.000	3.000.000	
5020401	*Biaya Pemeliharaan Kendaraan	2.000.000	2.000.000	
5020402	*Biaya Pemeliharaan Bangunan/Gedung	3.000.000	2.000.000	
5020403	*Biaya Pemeliharaan Mesin	4.000.000	3.000.000	
5020501	*Biaya Penyusutan Kendaraan	2.000.000	2.000.000	
5020502	*Biaya Penyusutan Bangunan/Gedung	3.000.000	2.000.000	
5020503	*Biaya Penyusutan Mesin	4.000.000	3.000.000	
	Total	325.000.000	210.000.000	535.000.000

Bisa kita lihat dari rekapitulasi rencana anggaran biaya produksi pada panel dan tiang pada PT Sarana Metal Jayatama, bahwa PT Sarana Metal Jayatama belum memisahkan antara biaya terkendali dan tidak terkendali. Sebelum membuat laporan pertanggungjawaban biaya, harus diklasifikasikan dulu biayanya. Maka penulis membuat klasifikasi antara biaya terkendali dan tidak terkendali.

Kode Rek.	Nama Rekening	Biaya Terkendali	Biaya Tidak Terkendali
50101	*Biaya Bahan Baku	✓	
5010201	*Upah Subcont Total	✓	
5010202	*Upah Pekerja Harian	✓	
5020101	*Gaji	✓	
5020102	*THR	✓	
5020103	*Uang Lembur	✓	
5020104	*Uang Makan	✓	
5020105	*Biaya Asuransi Lainnya	✓	
5020105	*Biaya Pegawai lainnya	✓	
5020205	*BBM, Parkir dan Tol	✓	✓
5020206	*Biaya Perjalanan Dinas	✓	✓
5020303	*PDAM	✓	✓
5020304	*Listrik	✓	✓
5020305	*Iuran Lingkungan	✓	✓
5020306	*Biaya Pajak	✓	✓
5020402	*Biaya Pemeliharaan	✓	
5020403	Bangunan/Gedung	✓	
5020502	*Biaya Pemeliharaan Mesin		
5020503	*Biaya Penyusutan Bangunan/Gedung *Biaya Penyusutan Mesin		

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di PT Sarana Metal Jayatama, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis anggaran biaya produksi untuk tahun 2022 khususnya pada PT Sarana Metal Jayatama terdapat selisih yang tidak efisien (unfavorabel) sebesar Rp. 357,534,658 yang terdapat pada biaya overhead pabrik yang mana biaya yang terjadi tidak sesuai dengan yang dianggarkan.
2. Pada PT Sarana Metal Jayatama belum memisahkan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali oleh setiap bagian atau unit kerja.
3. Pada PT Sarana Metal Jayatama dalam laporan akuntansi pertanggungjawaban bagian produksi belum dilakukan secara memadai karena hanya diukur melalui perbandingan antara anggaran biaya produksi dengan biaya yang terealisasi.

SARAN

1. Dalam penyusunan anggaran, sebaiknya perusahaan melakukan pemisahan antara biaya terkendali dan biaya tidak terkendali supaya terjadi efisiensi antara waktu, biaya dan tenaga. Karena apabila semua anggaran diotorisasi oleh manajer serta tanpa adanya pemisahan biaya maka berdampak pada kinerja manajer dan ketidakefektifan biaya realisasi yang dikeluarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Muri Yusuf. 2014. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*”. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Adisaputro, Gunawan dan Yunita Anggarini. 2017. *Anggaran Bisnis: Analisis, Perencanaan, dan Pengendalian Laba. Edisi 1 Cet. 3*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Ahmad, Firdaus dan Wasilah Abdullah. (2009). *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Anik, Anggun Putri, 2013. *Evaluasi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi*. Jurnal EMBA 1667 Vol.1 No.4.
- Daljono. 2010. *Penerapan Akuntansi Pertanggung Jawaban Anggaran sebagai Alat Pengendalian Biaya, dalam Skripsi Athena Adharawati*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Hansen, Don R dan Maryanne M. Mowen. 2009. *Managerial Accounting: Akuntansi Manajerial, edisi 8*. Dialih Bahasakan Oleh Deny Arnos Kwary. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hansen, Don R. Maryanne M Mowen. 2012. *Management Accounting, 7th*. Diterjemahkan oleh Tim Penerjemah Penerbit Salemba. Akuntansi Manajemen, Edisi 8. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Hendryadi, Tricahyadinata, I., & Zannati, R. (2019). *Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium).
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis (Untuk Akuntansi dan Manajemen)*. Yogyakarta, Edisi Pertama, BPFE UGM.
- Koontz, Harold dan O'Donnell, Cyrill. 2010. *Essential of Management, Fourth Edition*, New York – USA: McGraw-Hill Book.
- Mengko, Stefanly M P dan Victorina Z Tirayoh. 2015. *Analisis Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajer*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 15 No. 03.
- Pontoh, Winston. 2013. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Jakarta Barat. Penerbit Halaman Moeka Publishing.
- Robbins, Stephen P. and Mary Coulter. 2016. *Manajemen, Jilid 1 Edisi 13, Alih Bahasa: Bob Sabran Dan Devri Bardani P*, Erlangga, Jakarta.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Samryn, L.M., 2012. *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Supriyono, R.A. 2017. *Akuntansi Keperilakuan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tin, Se dan Taufik Hidayat. 2012. *Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajer Pusat Laba di Warung Paskal Bandung*. Jurnal Akuntansi Vol.4 No.2 (November) 187-199.
- Wijayanti, T. (2017). *Marketing Plan dalam bisnis (3rd ed.)*. Jakarta: PT Alex Media Komputido.
- Yin, Robert, K. 2013. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.